

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ARIF RAHMADANI
NIM. 1104613**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Tesis : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Arif Rahmadani

NIM /BP : 1104613 / 2011

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

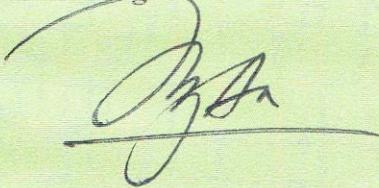
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2018

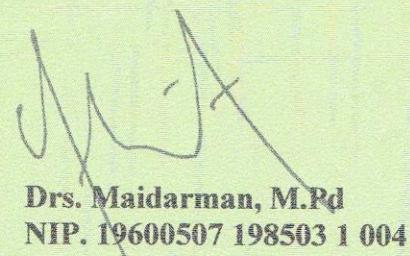
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



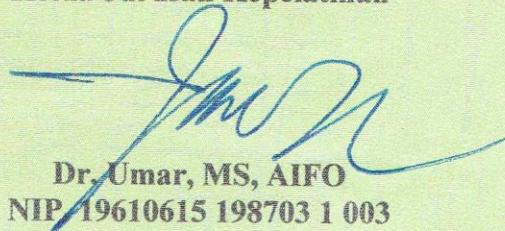
Drs. Aryadi Adnan, M.Si
NIP. 19581020 198403 1 003

Pembimbing II



Drs. Maidarman, M.Rd
NIP. 19600507 198503 1 004

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arif Rahmadani
NIM /BP : 1104613 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Pengaji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan
Kabupaten Pesisir Selatan

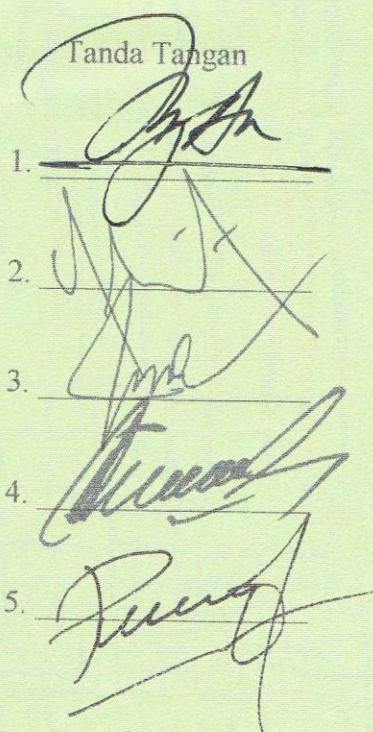
Padang, Maret 2018

Tim Pengaji

Nama

1. Ketua : Drs. Aryadi Adnan, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Maidarman, M.Pd
3. Anggota : Dr. Ishak Aziz, M.Pd
4. Anggota : Drs. Witarsyah, M.Pd
5. Anggota : Padli, S.Si, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

Arif Rahmadani : “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan” Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian berawal dari kurang berjalannya pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dengan baik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi, *context, input, process, product*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan siswa kelas XI serta guru Penjasorkes yang berjumlah 46 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 46 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner serta dengan wawan cara dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: Tingkat capain pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, sebesar 63.77%, berada pada kategori baik. Artinya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi, baik dalam membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan dalam mengelola kelas serta keterampilan menutup pelajaran.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Bapak Drs. Aryadi Adnan, M.Si, selaku pembimbing I dan Drs. Maidarman, M.Pd sekalu pembimbing II telah membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS.AIFO. Ketua Jurusan Kepelatihan yang telah memberi motivasi bagi peneliti, baik secara moril maupun penyelesaian administrasi.
5. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd, Bapak Drs. Witarsyah, M.Pd, Bapak Padli, S.Si, M.Pd, tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran didalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu staf dosen pengajar FIK UNP yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Kepala SMA Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru Penjasorkes SMA Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu dalam penelitian
9. Siswa SMA Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Rekan-rekan Kepelatihan BP 2011 seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes.....	7
2. Model-Model Context, input, proses dan product	11
3. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	15
4. Pengertian Keterampilan Guru Penjasorkes	16
5. Indikator-indikator Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	24
B. Sarana dan prasarana.....	29
C. Kajian Relevan	30
D. Kerangka Konseptual	35
E. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional	38
D. Populasi dan Sampel	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Saran-saran	61
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	28
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Teknik Pengumpulan Data.....	42
4. Skala Likert	42
5. Kriteria Penilaian	44
6. Distrubusi Frekuensi Data Pelaksanaan Penjasorkes.....	47
7. Distribusi Frekuensi Data Evaluasi context	49
8. Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Input	50
9. Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Input	51
10. Distribusi Frekunesi Data Evaluasi Product	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	48
3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Context	49
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Input	51
5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Input	52
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Product	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	64
2. Angket Uji Coba	70
3. Pedoman Wawancara.....	78
4. Uji Validitas Data	79
5. Hasil Perhitungan Korelasi	86
6. Uji Reabilitas Angket Uji Coba	87
7. Angket Penelitian1	89
8. Deskripsi Data Angket Penelitian	94
9. Deskripsi data Angket Evaluasi Context.....	99
10. Deskripsi data Angket Evaluasi Input	102
11. Deskripsi data Angket Evaluasi Proses	104
12. Deskripsi data Angket Evaluasi Product.....	106
13. Tabel Nilai-nilai Product Moment	108
14. Dokumentasi Penelitian	109
15. Surat Izin Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan nasional pada bab II pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang terampil, berilmu, kreatif, sehat dan mandiri. Selanjutnya melalui pendidikan dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan bermartabat serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan orang lain serta bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan

siswa. Pada sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (planer) atau (desainer) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, sebagai perencana guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dituntut untuk memahami secara benar kurikulum yang berlaku, karakteristik, dan sumber daya yang ada, sehingga semuanya dijadikan komponen-komponen dalam menyusun rencana dan desain pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Keterampilan yang baik dalam proses pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan akan terlihat dari keterampilan seorang guru dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran yang kondusif. Selanjutnya siswa merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat social ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Semua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di dalam kelas ataupun di lapangan olahraga.

Faktor lingkungan merupakan dimensi lingkungan yang ada dan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, seperti organisasi kelas dan iklim sosial-psikologis. Organisasi kelas meliputi

jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan dan wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 11 April 2016, penulis menduga permasalahan yang timbul di lapangan sekarang adalah kurang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan seperti keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran dan menegelola kelas.

Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan seperti; siswa merasa bosan atau tidak sesuai dengan pola mengajar yang diterapkan guru, siswa memandang guru kurang menguasai bahan pelajaran yang sedang disajikan.

Siswa merupakan lingkungan terdekat guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah yang memiliki berbagai presepsi tentang bagaimana terlaksananya pembeleajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah. Untuk itu perlu adanya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan hasil belajar siswa ke depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terlihat adanya indikator-indikator yang harus dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan yang meliputi: 1) Guru (pengertian guru, fungsi guru, kompetensi guru “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional), 2) Siswa (pengertian siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar “ faktor internal, faktor ekternal, faktor pendekatan belajaran, motivasi siswa dalam pembelajaran), 3) Sarana dan prasarana (pengertian sarana dan prasarana, ruang lingkup sarana dan prasarana menurut jenisnya). 4) Media

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang timbul, maka dirasa perlu suatu batasan masalah. Oleh sebab itu penulis membatasi masa pada: Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan berkaitan dengan:

1. Memulai pembelajaran (Evaluasi Context).
2. Proses pembelajaran dalam memberikan penjelasan terhadap siswa (Evaluasi Input).
3. Proses dalam memberikan pembelajaran (Evaluasi Proses).
4. Hasil dari proses pembelajaran dalam bentuk tes atau ujian (Evaluasi *Product*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komponen Context dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan?
2. Bagaimana komponen Input dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan?
3. Bagaimana komponen proses dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan?
4. Bagaimana komponen Product dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini nantinya adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan, dilihat dari segi:

1. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dalam memulai pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan.
2. Keterampilan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dalam menjelaskan/memberikan materi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan.
3. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan terhadap proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan.
4. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan terhadap hasil dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan.

F. Manfaaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat, diantaranya:

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan, memberi masukan dalam menyusun kurikulum, program tahunan, program semester dan dalam pembuatan RPP khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
3. Menambah bahan bacaan dan literature bagi perpustakaan di jurusan pendidikan olahraga dan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : Tingkat capain pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, sebesar 63.77%, berada pada kategori baik. Artinya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi, baik dalam membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan dalam mengelola kelas serta keterampilan menutup pelajaran.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah untuk dapat terus melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar khususnya Penjasorkes. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai.
2. Guru Penjasorkes
 - a. Agar lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan dalam

mengelola kelas serta keterampilan menutup pelajaran, sehingga pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan baik

- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan selalu mengawasi siswa supaya tidak ada yang berkeliaran. Serta menyesuaikan alat/media dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c. Untuk lebih menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.
 - d. Diharapkan kepada guru penjasorkes agar selalu mengevaluasi siswa di awal dan di akhir pembelajaran sehingga guru dapat menilai sejauh mana siswa yang mengerti dengan pelajaran yang telah diajarkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Orang tua siswa agar dapat memotivasi anaknya dalam mengikuti pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dengan baik
 4. Dinas terkait, agar dapat memantau tentang pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan aktivitas pengembangan diri olahraga sepakbola di Sekolah.
 5. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes dari faktor-faktor yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arma Abdulla dan Agus Manadji. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Renika Cipta
- Alimunar. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Padang FIK UNP
- Arifin Zaenal, 2009. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, teknik dan Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eko Putra Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ningsih, Rika, Waskar. 2005. *Tinjauan Hasil Belajar Metode Induktif dan Deduktif dalam mata pelajaran Penjas di SMP N 15 Padang (Skripsi)*. Padang. FIK UNP
- Riduwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran. Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung : Prosfect
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remadja Rosda Karya.
- Taman, Tisnowati dan Mirman, Moekarto. 1999. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remadja Rosda Karya.
- Visi, Media. 2008. UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional dan UU No 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen. PP. No 19 Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan* . Jakarta : Visi Media
- UNP. 2014. *Buku Panduan Penulis Tugas Akhir/Skripsi*. UNP Padang